

**PENGARUH ZAKAT, INFAK, SEDEKAH (ZIS), EKSPOR DAN INFLASI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
PERIODE 2011-2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

OLEH:

MUHAMMAD AZKA AULIA

NIM. 18108010026

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

**PENGARUH ZAKAT, INFAK, SEDEKAH (ZIS), EKSPOR DAN INFLASI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
PERIODE 2011-2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MUHAMMAD AZKA AULIA

NIM. 18108010026

PEMBIMBING:

Dr. TAOSIGE WAU, S.E., M.Si.

NIP. 19840919 201903 1 008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1566/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH ZAKAT, INFAK, SEDEKAH (ZIS), EKSPOR DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE 2011-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD AZKA AULIA
Nomor Induk Mahasiswa : 18108010026
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63a44064f548



Penguji I

Dr. Miftakul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 63a296bd57a05



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
SIGNED

Valid ID: 63a11b458bc54



Yogyakarta, 16 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63a51d82c997

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Azka Aulia

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Azka Aulia

NIM : 18108010026

Judul Skripsi : **Pengaruh Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), Ekspor dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2021**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 Desember 2022 M

Pembimbing



Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.

NIP. 19840919 201903 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Azka Aulia

NIM : 18108010026

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), Ekspor dan Inflasi Terhadap Perekonomian Indonesia Periode 2011-2021**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bentuk *body note* dan daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 01 Desember 2022



Muhammad Azka Aulia

18108010026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Azka Aulia

NIM : 18108010026

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive riyalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), Ekspor dan Inflasi Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2021”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

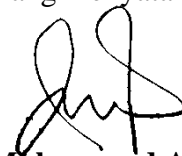
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 01 Desember 2022

Yang menyatakan



Muhammad Azka Aulia

18108010026

MOTTO

“Seberat apapun pekerjaan jika dikerjakan pasti akan selesai, akan tetapi semudah apapun pekerjaan jika tidak dikerjakan pasti tidak akan selesai”

لَا أَفْعُدُ الْجُبْنَ عَنِ الْهَيْجَاءِ # وَلَوْ تَوَالَتْ رُمُرُ الْأَعْدَاءِ

“Aku takkan putus asa dalam meraih cita-cita sejati, walau cobaan datang silih berganti menghadangku. Aku tidak akan duduk bertopang dagu karna pertempuran, meski menghadapi gelombang musuh yang datang silih berganti (Imam Ibnu Malik Pengarang Kitab Alfiyyah Ibnu Malik)”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk pahlawan saya yaitu kedua orang tua, terkhusus bapak saya yang telah meninggal dunia Alm Bapak H. Muhammad Fatoni dan ibu saya Hj. Chomsatun yang senantiasa tulus berjuang demi kebahagiaan dan kesuksesan putra-putrinya. Mereka yang tak pernah menuntut lebih, yang penting anak-anaknya punya ilmu yang banyak (agama dan umum) buat bekal masa depan. Kemudian kakak dan saudara saya yang selalu mensupport dalam berjuang menuntut ilmu.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat dan ridho-Nya, skripsi ini dapat selesai pada waktunya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Baginda Rosulullah Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan seluruh umat yang selalu istiqomah menjalankan ajarannya.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesabaran dan ketabahan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi kepada penulis baik moril maupun materil, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku ketua program studi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Ibu Dr. Taosige Wau, S.E.,M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Pengasuh pondok pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta K. Naimul Wa'in dan Ibu Nyai Siti Chamnah yang selalu membimbing santrinya dengan sabar dan ikhlas
8. Kedua orang tua yaitu Alm Bapak H. Muhammad Fatoni dan Ibu Hj Chomsatun, Kakakku Sri Ambar H.S, Mabsusatun Roihatul Jannah, M. Malik Ibrahim dan M. Romadhon yang telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam

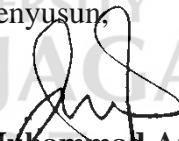
hidup penulis serta telah dengan ikhlas memberikan dorongan dan do'a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman santri Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta yang telah menemani manis pahitnya hidup di Yogyakarta.
10. Teman-teman seperjuangan di kelas Ekonomi Syariah A dan B angkatan 2018 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
11. Teman-teman KKN 105 Dusun Doga Nglanggeran 2021 yang masih tetap menjalin silaturahmi.
12. Teman sefrekuensi M. Abduh Abid Assamsuni sebagai tempat curhat masalah kehidupan, kampus, serta teman healing.
13. Serta seluruh pihak yang telah berjasa membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sadar masih adanya kekurangan dari segi penulisan ataupun segi bahasa. Terakhir, penulis harap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Yogyakarta, 01 Desember 2022

Penyusun,



Muhammad Azka Aulia

18108010026

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba ^ʿ	B	Be
ت	Ta ^ʿ	T	Te
ث	Sa ^ʿ	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha ^ʿ	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha ^ʿ	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra ^ʿ	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta"	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza"	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	"Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa"	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha"	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya"	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta''addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya''</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جهليّة	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya" mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya" mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis

menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai

dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya : al-Qur'an, hadist, mazhab, syariat dan lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari

negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.

4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GRAFIK.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat penelitian.....	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II PEMBAHASAN	14
A. Landasan Teoritis.....	14
B. Telaah Pustaka	28
C. Pengembangan Hipotesis	37
D. Kerangka pemikiran.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Jenis dan Sumber Data	41
C. Populasi Dan Sampel	41
D. Definisi Operasional Variabel.....	42
E. Teknik Analisis data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
B. Analisis Deskriptif	50
C. Analisis Model Penelitian	52
D. Uji Asumsi Klasik	52
E. Uji hipotesis	58
d. Analisis dan Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	31
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 4. 1 Pertumbuhan Ekonomi.....	49
Tabel 4. 2 Analisis Statistika Deskriptif	50
Tabel 4. 3 Model Penelitian	52
Tabel 4. 4 Uji Normalitas Jarque Bera.....	53
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas.....	55
Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4. 8 Model Regresi setelah di Transformasi (Ln)	56

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Laju Pertumbuhan PDB Indonesia Tahun 2011-2021	2
Grafik 1. 2 Perhimpunan Dan ZIS Tahunan 2011-2021	5
Grafik 1. 3 Total Ekspor Migas dan Non Migas Tahun 2011-2021	7
Grafik 1. 4 Besaran Inflasi Tahunan Indonesia Tahun 2011-2021	8
Grafik 2. 1 Kerangka Pemikiran	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian.....	73
Lampiran 2 : Analisis Deskriptif.....	75
Lampiran 3 : Model Sebelum di tranformasi Ln.....	75
Lampiran 4 : Setelah di tranformasi Ln	76
Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik	76
Lampiran 6 : Curriculum Vitae.....	78



ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai masalah yang besar dan menimbulkan efek jangka panjang. Barang dan jasa akan berubah kuantitas dan kualitasnya tergantung pada kondisi ekonomi saat itu. Jika masalah pertumbuhan ekonomi tidak diselesaikan, itu akan menyebabkan masalah serius yang bisa meluas ke berbagai aspek kehidupan. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh ZIS, ekspor dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2011-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan mengumpulkan data ZIS dari web BAZNAS, Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi dari web BPS (Badan Pusat Statistik) serta inflasi dari Bank Indonesia (BI). Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ZIS (X1) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, variabel ekspor (X2) dan variabel inflasi (X3) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Adapun variabel ZIS, ekspor dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kata kunci : Pertumbuhan ekonomi, ZIS, Ekspor, Inflasi.



ABSTRACT

Economic growth is considered a big problem and has long-term effects. Goods and services will change in quantity and quality depending on the current economic conditions. If the problem of economic growth is not resolved, it will cause serious problems that can extend to various aspects of life. This study aims to examine the effect of ZIS, exports and inflation on Indonesia's economic growth in 2011-2021. The method used in this study is a quantitative with a multiple linear regression approach. This study uses secondary data by collecting ZIS data from the BAZNAS web, Exports and Economic Growth from the BPS (Central Statistics Agency) web and inflation from Bank Indonesia (BI). The results of this study indicate that the ZIS variable (X1) has a significant positive effect on economic growth, the export variable (X2) and the inflation variable (X3) have a significant negative effect on economic growth. The ZIS variables, exports and inflation simultaneously have a significant effect on Indonesia's economic growth

Keywords: Economic Growth, ZIS, Exports, Inflation.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

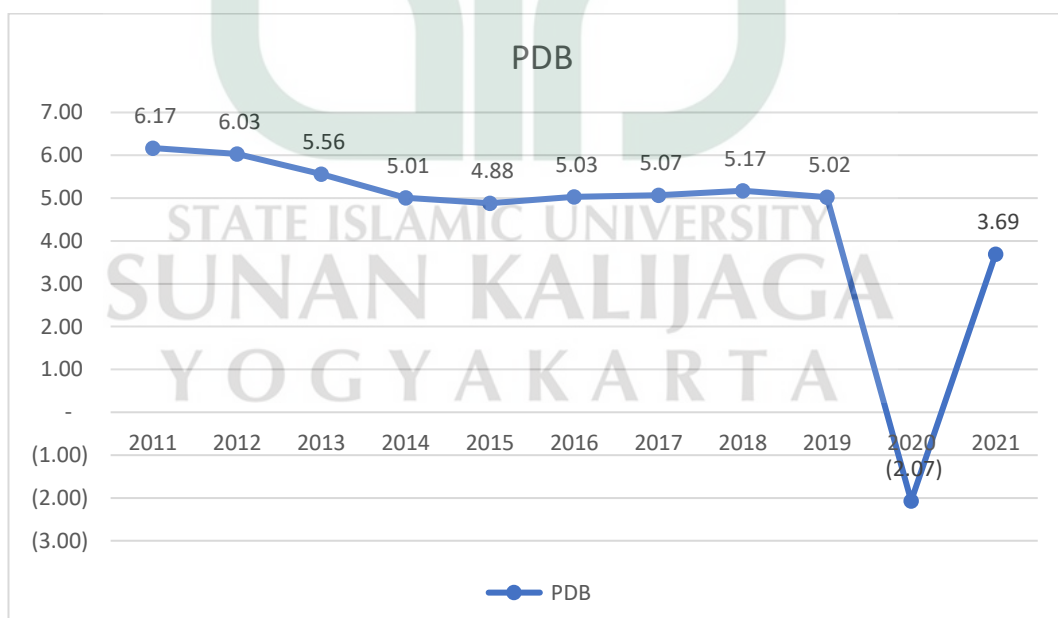
Perekonomian suatu negara dikatakan berhasil jika masyarakat di suatu wilayah tersebut hidup sejahtera. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dalam pembangunan ekonomi suatu negara perlu diperhatikan perkembangannya. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator dalam menganalisis perkembangan perekonomian suatu negara. Perekonomian suatu negara dapat dikatakan berhasil dan mengalami pertumbuhan jika jumlah produksi barang dan jasa mengalami kenaikan dalam periode sebelumnya, sehingga dapat menambah pendapatan bagi suatu daerah dan masyarakat pun menjadi sejahtera. Pertumbuhan ekonomi yang tercermin dalam perubahan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) setiap tahunnya menunjukkan bahwa perekonomian suatu negara itu berkembang.

Boediono (2013) menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat digunakan untuk mengukur kemajuan suatu negara dalam meningkatkan kesejahteraan penduduknya. Pertumbuhan ekonomi dengan nilai negatif menunjukkan tingkat kesejahteraan suatu negara juga menurun, sedangkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa kesejahteraan ekonomi mengalami peningkatan. Derajat perubahan kesejahteraan ekonomi suatu negara tercermin dari tingkat pertumbuhan ekonominya, tinggi atau rendah.

Dalam konteks perekonomian suatu bangsa, pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang penting karena dapat menjadi salah satu indikator kemajuan atau pertumbuhan perekonomian. Sebagai negara berkembang, Indonesia sangat bergantung pada pertumbuhan ekonomi untuk mencapai tujuannya. Keberhasilan pembangunan diukur dengan sejumlah indikator, salah satunya adalah pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan PDB.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), PDB Indonesia mengalami fluktuasi selama sebelas tahun terakhir, dari tahun 2011 hingga 2021, sebagai akibat dari sejumlah faktor ekonomi yang terjadi selama kurun waktu tersebut. Grafik yang menggambarkan PDB Indonesia selama sebelas tahun terakhir tahun disajikan di bawah ini:

Grafik 1. 1 Laju Pertumbuhan PDB Indonesia Tahun 2011-2021



Sumber : Badan Pusat Statistik (2022)

Dari grafik di atas terlihat bahwa PDB nasional Indonesia berfluktuasi. GDP tertinggi di tahun 2011 sebesar 6,17%. Selama periode 2011-

2021, tren pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun hingga mencapai level terendah yang tercatat pada tahun 2020 yakni -2,07%. Penyebabnya adalah adanya pandemi Covid-19 yang memaksa masyarakat untuk membatasi mobilitas tingkat tinggi karena khawatir akan meningkatnya penyebaran virus Covid-19. Sejak akhir tahun 2019 hingga 2020, aktivitas ekonomi Indonesia melambat akibat Pembatasan Sosial Masif (PSBB), dengan banyak pekerjaan yang dilakukan dari rumah. Pada tahun 2021, perekonomian domestik terlihat membaik dari -2,07% menjadi 3,69%. Dalam hal ini, pemerintah meyakini pandemi Covid-19 sudah mulai terkendali, meringankan aktivitas masyarakat yang semula dilakukan di rumah (WFH).

Indonesia sebagai negara dengan populasi umat muslim terbanyak di dunia tentu saja mengalami pengaruh yang cukup signifikan mengenai sistem keislaman dalam konteks kehidupan bernegara. Dalam bidang ekonomi misalnya, masyarakat islam masih cukup kental dengan hal-hal yang berbau Syariah dalam menjalankan kegiatan muamalah.

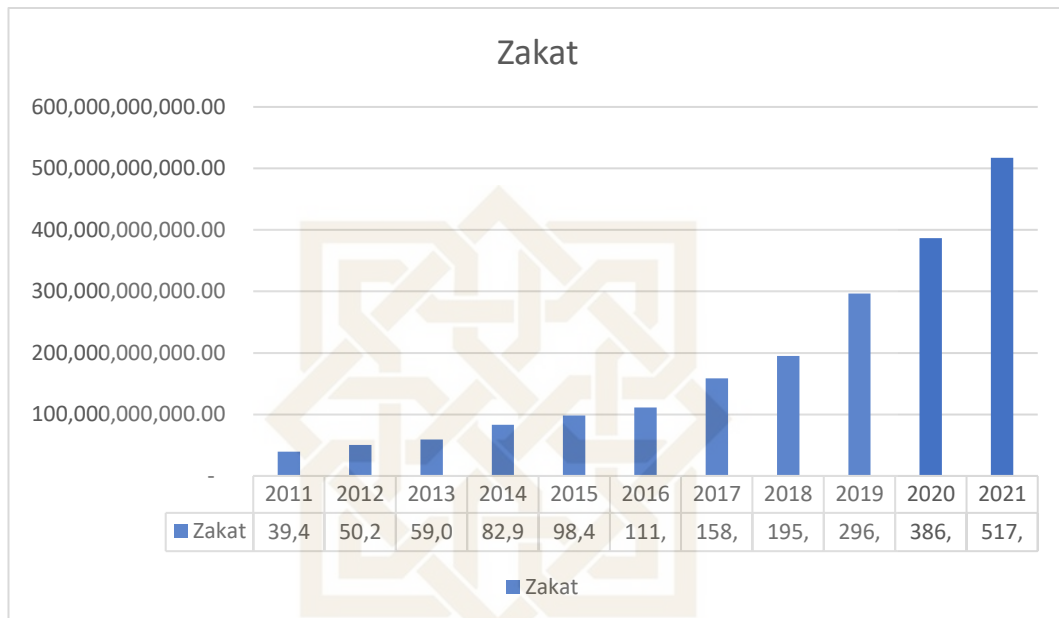
Menurut Subandi (2015) instrumen ZIS (Zakat, Infak, Shadaqah) merupakan *filantropi* islam yang sangat penting dalam kehidupan bahkan ZIS kerap menjadi pembahasan yang cukup intens dikalangan masyarakat islam. Pemerintah Indonesia secara resmi telah menetapkan pengelolaan zakat pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004.

Pengelolaan ZIS di Indonesia dilakukan oleh lembaga pemerintah yaitu Badan Amil Zakat Nasional atau BAZNAS. Selain itu prakarsa masyarakat juga membentuk Lembaga Amil Zakat atau LAZ yang diperuntukan untuk pengelolaan zakat secara spesifik. Instrumen ZIS dianggap dapat mengentaskan kemiskinan dan menumbuhkan ekonomi seperti yang dikemukakan oleh Yuliana et al., (2019) ZIS dianggap mampu memberantas kemiskinan dimana dengan adanya dukungan orang-orang mampu yang mengeluarkan hartanya untuk membayar ZIS melalui Lembaga pemerintah baik BAZNAS ataupun Lembaga bentukan masyarakat dibawah organisasi keagamaan seperti Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang kemudian akan dibagikan kepada masyarakat miskin.

Menurut Ryandono (2008), Islam mewajibkan untuk mengeluarkan zakat, yang memiliki fungsi untuk memaksa seseorang untuk menjadikan hartanya agar senantiasa produktif atau selalu berputar. Dengan harta yang selalu produktif ini maka akan meningkatkan output (perkembangan dan pertumbuhan ekonomi), penyerapatan tenaga kerja, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat dan lain sebagainya.

Perkembangan ZIS di negara Indonesia dalam kurun waktu sebelas tahun terakhir terus mengalami tren naik. Dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut:

Grafik 1. 2 Perhimpunan Dan ZIS Tahunan 2011-2021



Sumber : Badan Amil Zakat Nasional (2022)

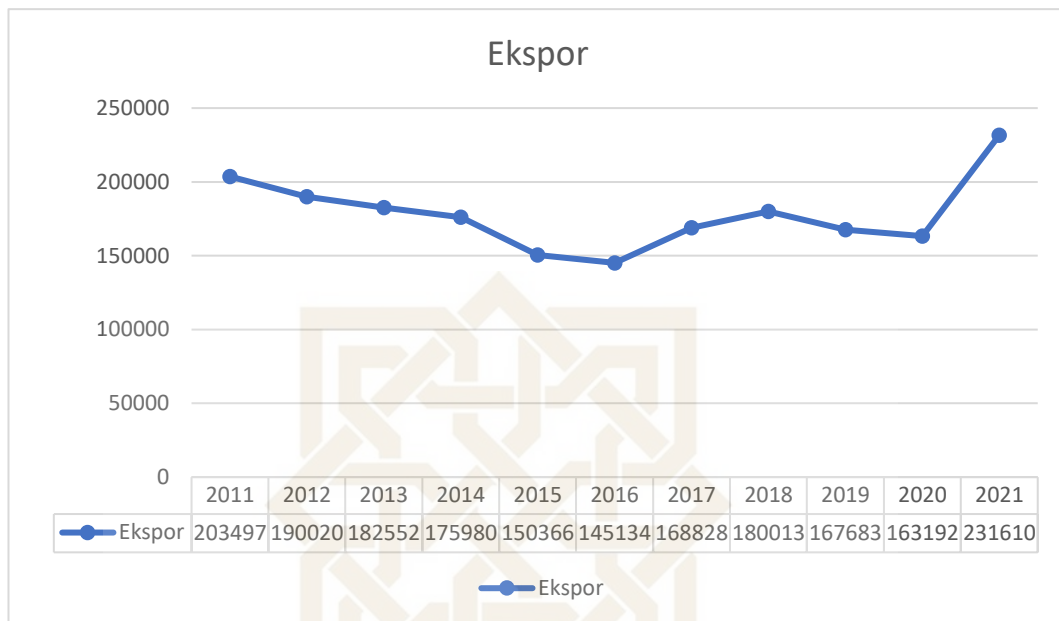
Perkembangan ZIS di Indonesia semakin meningkat dari Rp 39.401.992.563 Milyar pada tahun 2011 menjadi Rp 517.206.705.951 milyar pada tahun 2021. Data pertumbuhan ZIS tersebut berdasarkan Laporan Rangkuman Nasional BAZNAS. Tren yang berkembang dalam penghimpunan ini mencerminkan kepercayaan publik yang tumbuh terhadap manajemen ZIS. Menurut Badan Pusat Statistik (2018), hal ini sejalan dengan upaya kelompok masyarakat besar untuk mendistribusikan ZIS melalui badan publik atau berdasarkan UU 23/2011. Upaya tersebut harus terus dilakukan untuk meningkatkan optimalisasi potensi zakat di Indonesia.

Guna mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang diharapkan, pemerintah Indonesia mempunyai beberapa komponen kebijakan yang dapat dipergunakan

untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan. Salah satunya adalah kebijakan perdagangan internasional. Ekspor memegang peranan penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Dalam hal ini, yang kami maksud adalah ekspor migas dan nonmigas. Adanya ekspor nantinya dapat menambah devisa negara untuk membiayai impor bahan baku dan barang modal yang dibutuhkan dalam proses produksi serta menciptakan nilai tambah. Jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh semua unit produksi dalam perekonomian adalah nilai produk domestik bruto.

Laju pertumbuhan PDB tahunan Indonesia dapat diukur dari peran ekspor sebagai mesin pertumbuhan ekonomi. Menurut teori Keynesian, GDP terbentuk dari empat faktor yang secara positif mempengaruhi GDP. Keempat faktor tersebut adalah konsumsi (C), investasi (I), pengeluaran pemerintah (G) dan ekspor neto (NX). Keempat faktor tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pendapatan, tingkat harga, tingkat bunga, tingkat inflasi, jumlah uang beredar, nilai tukar dan tingkat bunga luar negeri.

Dibawah ini terdapat grafik yang menggambarkan Ekspor Indonesia selama sebelas tahun pada periode 2011-2021 sebagai berikut:

Grafik 1. 3 Total Ekspor Migas dan Non Migas Tahun 2011-2021

Sumber : Badan Pusat Statistik Nasional (2022)

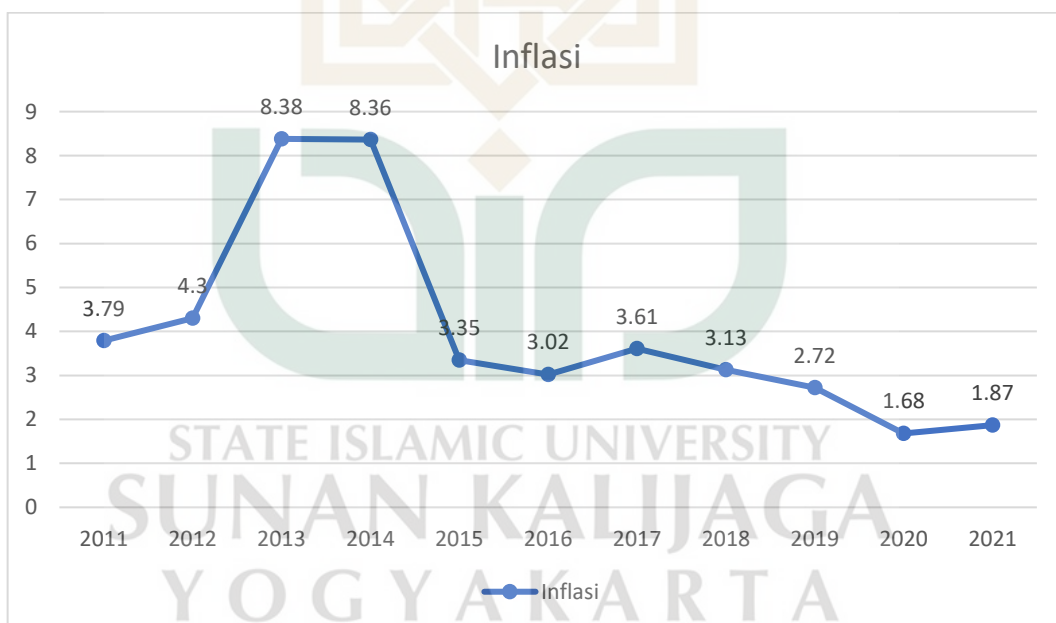
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa tren ekspor indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2011-2021. Sebagai negara berkembang Indonesia terus menggenjot ekspor migas dan non migas guna menambah devisa negara. Total ekspor Indonesia pada tahun 2011 sebesar 203.496,60 juta US\$, terus turun sampai tahun 2016 sebesar 145.133,90 juta US\$. Kemudian merangkak naik lagi sampai puncak ekspor tertinggi pada tahun 2021 yakni sebesar 231.609,60 juta US\$.

Selain ZIS, dan Ekspor, inflasi juga merupakan faktor yang dapat digunakan untuk menilai stabilitas ekonomi. Salah satu indikator ekonomi makro yang erat kaitannya dengan daya beli masyarakat adalah Inflasi. pengertian Inflasi secara umum yaitu kenaikan harga barang dan jasa secara terus

menerus. Menurut Badan Pusat Statistik (2018), inflasi mengakibatkan penurunan daya beli mata uang. Akibatnya, masyarakat dengan pendapatan tetap kurang mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari akan barang dan jasa. Inflasi menjadi perhatian utama bagi pemerintah karena sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Tingkat inflasi yang dialami Indonesia bersifat fluktuatif dari tahun 2011 hingga tahun 2021. Dilihat dari tingkat inflasi tahunan masih di bawah 10%, sehingga tergolong rendah. Jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 1. 4 Besaran Inflasi Tahunan Indonesia Tahun 2011-2021



Sumber : Bank Indonesia (2022)

Grafik di atas menunjukkan bahwa inflasi berfluktuasi dari tahun 2011 hingga 2021. Tingkat inflasi tahun 2013 cukup tinggi, sebesar 8,38% lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kebijakan pembatasan impor

produk hortikultura dan kenaikan harga BBM bersubsidi dinilai penyebab kenaikan harga pangan. (Bank Indonesia, 2013).

Menurut Badan Pusat Statistik, (2018), bergantung pada tingkat inflasi yang rendah atau tinggi, hal itu dapat membantu atau merugikan pertumbuhan ekonomi. Ketika inflasi ringan itu dapat membantu pertumbuhan ekonomi. Peningkatan pendapatan nasional, yang pada gilirannya menyebabkan peningkatan tabungan dan investasi masyarakat, merupakan tanda dari hal tersebut. Sebaliknya, hiperinflasi terjadi ketika inflasi tidak terkendali atau tinggi, yang secara alami berdampak negatif. Harga-harga naik, daya beli masyarakat turun, investasi turun, dan pertumbuhan ekonomi melambat akibat inflasi ini.

Untuk mendapatkan hasil yang komprehensif dan ilmiah mengenai pengaruh dana ZIS, ekspor dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi, diperlukan uji statistik. Variabel Zakat, Infak, dan Sedekah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, menurut Badriyah dan Munandar (2021), yang melihat bagaimana ZIS dan inflasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi antara tahun 2010 dan 2019. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi tidak dipengaruhi oleh variabel inflasi. Pertumbuhan ekonomi kemudian dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut secara bersama-sama.

Strategi alokasi dana ZIS dan tingkat inflasi untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia antara tahun 2015 dan 2019 yang ditelaah oleh Qoyyim dan Widuhung (2020), menunjukkan bahwa variabel pendanaan ZIS berpengaruh

signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan variabel inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Variabel ZIS dan inflasi bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Arza dan Murtala (2021) meneliti pengaruh ekspor produk minyak dan impor minyak bumi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel endogen dan eksogen adalah model dinamis dengan pendekatan Vector Error Correction Model (VECM). Hasil penelitian dalam jangka panjang dan jangka pendek menunjukkan bahwa Ekspor Produk Minyak berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Dalam jangka panjang dan jangka pendek, impor minyak bumi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah ada, variabel-variabel yang digunakan masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan yang dilakukan karena permasalahan data. Oleh karena itu penulis ingin meneliti kembali mengenai pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang berjudul **"Pengaruh Zakat Infak Sedekah (ZIS), Ekspor dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2021"**.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang di atas, maka permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Dana Zakat, Infak dan Sadhaka (ZIS) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2011 hingga 2021?
2. Bagaimana dampak ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2011 hingga 2021?
3. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2011 hingga 2021?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan seperti dibawah ini:

1. Mengetahui apakah Zakat, Infak dan Sadhaka (ZIS) berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2011 hingga 2021
2. Untuk mengetahui apakah Eekspor mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2011-2021
3. Untuk mengetahui apakah inflasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2011-2021

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat adanya penelitian ini meliputi:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang keuangan Islam dalam bentuk zakat, infak dan sedekah, serta mempelajari lebih lanjut bagaimana pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Bagi pemerintah, kajian ini diharapkan dapat memberikan masukan, saran dan informasi tambahan bagi pemerintah untuk menyusun strategi baru guna mengatasi masalah pertumbuhan ekonomi.
3. Para akademisi diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi penelitian baru yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab secara keseluruhan.

Bab I merupakan pendahuluan dari penelitian yang dilakukan, membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori dan tinjauan literatur. Ini merupakan review dari penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai referensi. Kemudian beralih ke teori yang menjelaskan setiap variabel dan hubungan di antara mereka, dan teori terkait lebih lanjut adalah teori yang relevan, penyusunan hipotesis serta kerangka pemikiran.

Bab III adalah metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, serta teori yang digunakan untuk melakukan analisis.

Bab IV membahas tentang pemaparan gambaran umum penelitian, model analisis data yang digunakan, hasil analisis yang digunakan, dan hasil pembahasan yang menjawab pertanyaan pada Bab 1.

Bab V merupakan bagian penutup dan berisi kesimpulan atas hasil dan keterbatasan penelitian serta saran kepada pemerintah untuk acuan dalam pengambilan keputusan dan saran kepada peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian tentang pengaruh Zakat, Infaq, Sadaqah (ZIS), ekspor, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2011 hingga 2021:

1. Dana Zakat, Infak, dan Sadaqah (ZIS) secara signifikan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2011 hingga 2021.
2. Ekspor berpengaruh negative signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada tahun 2011-2021
3. Inflasi berpengaruh negative signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia pada tahun di 2011-2021

B. Saran

Berkaitan dengan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pemerintah Indonesia terus mengedukasi seluruh umat Islam tentang penting dan membayarkan ZIS kepada lembaga yang jelas seperti BAZNAS agar dana ZIS dapat terkumpul secara aman dan efisien.
2. Mengingat inflasi yang terus terjadi dari tahun ke tahun, diharapkan pemerintah melakukan segala upaya untuk menerapkan kebijakan-kebijakan yang dapat menekan inflasi.

3. Adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan memperpanjang atau memperpendek periode penelitian periode tahun serta menambah atau mengurangi variabel penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, L. P. M. (2011). *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (1st ed.). Kementerian Agama.
- Ardiansyah, H. (2017). Herman Ardiansyah Abstrak. *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, Vol.5(No.3), 2.*
- Arwani, A., Pekalongan, I., & Pekalongan, I. (2020). *The Effect of Zakat , Infak , Sedekah (ZIS), Human Development Index and Unemployment on Indonesia ' s Economic Growth. 5(2), 159–173.*
- Arza, F., & Murtala, M. (2021). Pengaruh Ekspor Hasil Minyak Dan Impor Minyak Bumi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia, 10(1), 23.*
<https://doi.org/10.29103/ekonomika.v10i1.4506>
- Bachrawi, S. (2004). *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Rineka Cipta.
- Boediono. (2013). *Ekonomi Makro* (Keenam). BPFE Yogyakarta.
- Hafiduhddin, D. (2002). *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Ghema Insani Press.
- Hasanah, A. N. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi, Jumlah Penduduk dan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 2013- 2017. *Universitas Muhammadiyah Surakarta, 1–11.*
- Indonesia, B. (2013). *Laporan Perekonomian Indonesia 2013*. Bank Indonesia.

- Jedidia, K. Ben. (2020). *Effects of zakat on the economic growth in selected Islamic countries : empirical evidence*. <https://doi.org/10.1108/IJDI-05-2020-0100>
- Khayati, A. (2019). *The Effects of Oil and Non-oil Exports on Economic Growth in*. 9(3), 160–164.
- Laiylana, K. (2013). *Pengaruh Tingkat Pengangguran, Tingkat Inflasi, dan pertumbuhan Jumlah Uang Beredar, terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 1974-2011*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- Mankiw, N. . (2018). *Pengantar Ekonomi Makro (Ketujuh)*. Salemba Empat.
- Masimba, S., Mandeya, T., & Ho, S. (2021). MethodsX Inflation , inflation uncertainty and the economic growth nexus : An impact study of South Africa. *MethodsX*, 8(August), 101501.
<https://doi.org/10.1016/j.mex.2021.101501>
- Muslihatul Badriyah, U., & Munandar, E. (2021). Pengaruh Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Periode 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 1(1), 21–31.
<https://doi.org/10.53566/jer.v1i1.10>
- Nainggolan, K., Soekardono, & Hanani, N. (2005). *Teori Ekonomi Makro Pendekatan Grafis dan Matematis*. Pondok Edukasi.
- Nanda, P. S. (2021). *berjudul Pengaruh Ekspor, Investasi Asing dan Jumlah*

Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Dalam Era Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan.

- Pridayanti, A. (2013). Pengaruh Ekspor, Impor, dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2002-2012. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 12(05), 1–5.
- Primandari, N. R. (2017). Pengaruh Nilai Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2000-2015. *Kolegial*, 5(2), 183–194.
- Purwanti, D. (2020). Pengaruh Zakat, Infak, dan Sedekah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 101.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.896>
- Rahardja, Prathama & Manurung, M. (2008). *Teori Ekonomi Makro; Suatu Pengantar* (Empat). Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Roisyatin, & Jamaludin. (2020). Pengaruh Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2007-2018. In *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal* (Vol. 3, Issue 1, pp. 39–49). <https://doi.org/10.51192/almubin.v3i1.68>
- Romdhoni, A. H. (2017). Zakat Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan kemiskinan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 03, No. 0, 10.
- Ryandono, M. . (2008). *Ekonomi ZISWAQ (zakat, infak, shodaqoh dan wakaf)*. IFDI dan Cenforis.
- Salsabila, D. R. N. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Migas dan Non Migas

- terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(01), 01–08. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i01.374>
- septiatin, et. a. (2016). Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2010 – 2016. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 5(01), 92–119. <https://doi.org/10.37366/jespb.v5i01.86>
- Silvia, E., Wardi, Y., & Aimon, H. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Inflasi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(2), 7105.
- Statistik, B. P. (2018). *Laporan Perekonomian Indonesia 2018*. Badan Pusat Statistik.
- Stievany, G. M., & Jalunggono, G. (2022). *Analysis Of The Effect Of Inflation , Exports and Imports On Indonesia ' S Economic Growth*. 1(3), 1–14.
- Subagyo. (2013). *Kamus Istilah Ekonomi Islam*. Gramedia.
- Subandi. (2015). *Manajemen+Zakat,+Infaq+Dan+Shadakah+(Zis)*. 1.
- Sutawijaya, A. (2010). Pengaruh Ekspor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 6(1), 14–27. <https://doi.org/10.33830/jom.v6i1.265.2010>
- Tambunan, K. (2016). Analisis Pengaruh Investasi, Operasi Moneter dan ZIS terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Tesis Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Vol. 1,(No. 1), h. 7*.
- Todaro, M. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (Delapan)*. Erlangga.

Yuliana, Adamy, Y., & Adhila, C. (2019). Pengaruh Dana Zakat Infak Dan Sedekah (Zis) Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten /Kota Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 6(2), 203–214.

